

Tujuh proposal Kebijakan untuk diskusi komunitas di APNIC 52

Rapat Kebijakan Terbuka ([Open Policy Meeting](#)) pada konferensi APNIC 52 akan digelar secara daring pada 16 September 2021. Berikut adalah ringkasan singkat dari tujuh proposal kebijakan baru yang akan dibicarakan.

[prop-135-v001](#): Dokumentasi

Proposal ini menyarankan perubahan pada dokumentasi pendukung yang diharuskan untuk permintaan sumber daya, serta untuk menghapus duplikasi. Dalam dokumen kebijakan saat ini, ada pengulangan di bagian 5.6 dan 5.6.1 dari Dokumen Pendukung Permintaan Sumber Daya.

[prop-136-v001](#): Persyaratan pendaftaran

Bagian 5.3 dari dokumen Kebijakan Sumber Daya Nomor Internet APNIC dikategorikan menjadi tiga subbagian (bagian 5.3.1, 5.3.2 dan 5.3.3) berdasarkan masing-masing tipe sumber daya. Proposal ini menyarankan perubahan dokumen kebijakan dengan menggabungkan persyaratan pendaftaran tipe sumber daya individual menjadi satu bagian.

[prop-137-v001](#): Alokasi alamat IPv6 untuk Anggota Rekanan (Associate Member)

Proposal ini menyarankan pemberian insentif untuk perusahaan kecil dan akademisi/peneliti agar menerima alokasi alamat IPv6. Sesuai dengan proposal ini, Anggota Rekanan APNIC dapat meminta alokasi alamat IPv6, dengan syarat alamat itu tidak diberikan pula ke organisasi lain.

Anggota Rekanan harus setuju untuk menggunakan dan mengumumkan ruang alamat IPv6 tersebut dalam waktu 12 bulan sesuai dengan proposal. Setelah periode tersebut, jika ruang alamat tidak diumumkan atau hostmaster APNIC yakin tidak digunakan, ruang alamat IPv6 yang dialokasikan itu harus diambil kembali dan dikembalikan ke kelompok bebas.

[prop-138-v001](#): Membatasi AS_ID di ROA

Proposal ini menyarankan agar Anggota APNIC dibatasi dari membuat ROA dengan ASN pribadi, cadangan, atau yang belum dialokasikan. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mengurangi ROA bogon yang dibuat secara keliru.

[prop-139-v001](#): SOR tidak diharuskan

Proposal ini menyarankan agar proses Permintaan Opini Kedua (Second Opinion Request - SOR) LIR dihapus dari kebijakan, yang sebenarnya jarang digunakan. Berhubung IPv4 sudah habis, proses ini tidak diperlukan untuk IPv6.

[prop-140-v001](#): Perbarui definisi situs akhir (end-site)

Proposal ini menyarankan agar istilah 'situs akhir' (end-site) dan 'pengguna akhir' (end-user) diberikan definisi yang jelas dalam dokumen kebijakan, guna menghindari kekeliruan dengan delegasi IPv4 dan IPv6.

prop-141-v001: Mengubah ukuran delegasi maksimum alamat IPv4 dari 512 (/23) menjadi 768 (/23+/24) alamat

Proposal ini menyarankan untuk mendelegasikan:

- 256 (/24) alamat IPv4 tambahan untuk pemegang akun APNIC saat ini yang hanya menerima 512 (/23) alamat IPv4 setelah Kamis, 28 Februari 2019; dan
- 768 alamat IPv4 (/23+/24) untuk Anggota baru.

Berpartisipasilah! Utarakan pendapat Anda

Kebijakan yang baik bersandar pada berbagai pendapat dari berbagai orang di berbagai sisi komunitas, sehingga penting Anda ikut terlibat. Kebijakan itu dikembangkan melalui proses konsultasi dan kesepakatan yang terbuka, transparan dan dari kalangan bawahan ke atas.

Ajukan pendapat Anda tentang proposal kebijakan ini dengan bergabung di [milis](#) Policy SIG atau berpartisipasi secara langsung atau jarak jauh di forum [APNIC 52 Policy SIG](#).